

Analisis Membaca Cerita Rakyat “Malin Kundang” Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Oleh:

Brillyana Rofica Dwi Chyntyia

Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, dimana teknologi semakin berkembang manusia mulai mengikuti perkembangan zaman yang ada. Perkembangan teknologi ini tidak hanya membuat manusia untuk berlomba-lomba dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, tetapi juga dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti bidang sosial, ekonomi, budaya, khususnya dalam bidang pendidikan, dan masih banyak bidang lainnya. Dalam bidang pendidikan saat ini dengan adanya kurikulum baru yang mulai digunakan di seluruh sekolah dengan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang meliputi literasi, numerasi dan karakter. Pendidikan Indonesia saat ini digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dasar peserta didik secara optimal. Melalui budaya literasi yang di adakan sekolah, peserta didik dapat terbantu untuk mendapatkan ilmu baru mengenai materi pembelajaran di kelas. Membaca merupakan proses pembelajaran, oleh karena itu membaca memberikan informasi yang sebelumnya tidak diketahui peserta didik

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Dengan fokus ini, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, seperti Bagaimana membaca cerita rakyat malin kundang terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar

Dengan itu tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan budaya literasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dalam membaca cerita rakyat malin kundang di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam membaca cerita rakyat “Malin Kundang” di sekolah dasar. Jenis penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui nilai dari variable individu, baik dari satu variable maupun lebih tanpa adanya perbandingan , atau menggabungkan dengan variable yang lain (Sugiyono 2012; 13, Jayusman & Shavab, 2020). Teknik dalam penelitian ini menggunakan beberapa variasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2013). Penelitian ini lebih mengutamakan pada beberapa data yang berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali kelas , selain itu peneliti memperoleh data primer dari pengamatan di lingkungan sekolah maupun situasi dikelas yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya literas yang berupa tes dalam bentuk uraian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman mengenai budaya literasi terhadap hasil belajar peserta didik dan hasil jawaban berupa angket pernyataan hasil belajar peserta didik. Sedangkan data skunder digunakan untuk melengkapi hasil dari penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mendapatkan informasi terkait hasil belajar Bahasa Indonesia dalam membaca cerita rakyat “Malin Kundang” di sekolah dasar. Untuk mendeskripsikan budaya literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam membaca cerita rakyat “Malin Kundang” di sekolah dasar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes ,wawancara, dan observasi. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman setiap individu secara tidak langsung, selain itu metode tes juga digunakan untuk mengetahui keefektifan dari kegiatan budaya literasi terhadap pemahaman peserta didik untuk mendeskripsikan budaya literasi terhadap hasil belajar dalam membaca cerita rakyat “Malin Kundang” di sekolah dasar.

Metode

Penelitian dilakukan di SDN Lemahpuro 3 dengan peserta didik yang terlibat kelas IV A terdiri dari 21 peserta didik. Subjek penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Subjek penelitian diambil berdasarkan pertimbangan atau syarat tertentu. (1) Jawaban peserta didik yang dapat memenuhi indikator hasil belajar peserta didik; (2) Jawaban peserta didik yang jelas; (3) Peserta didik yang dapat mengungkapkan pendapatnya dengan baik. Subjek yang terpilih kemudian akan di wawancara. Langkah pengambilan subjek yaitu memilih jawaban peserta didik yang dapat memenuhi indikator hasil belajar peserta didik serta jawaban yang jelas. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu tes tulis dan pedoman wawancara. Pada penelitian ini terdapat dua tes tulis mengenai soal cerita. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles & Huberman. Menurut (Miles, M. B., Huberman, AM., & Saldana, 2013), langkah-langkah analisis data antara lain 1) kondensasi data yaitu memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data pada catatan lapangan hasil penelitian dan transkrip wawancara yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Kondensasi data dalam penelitian ini menggunakan semua data berupa hasil pekerjaan dan wawancara yang dideskripsikan sebagaimana adanya; 2) penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tersusun dan terorganisasikan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, maupun teks deskriptif. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskriptif terkait indikator hasil belajar peserta didik, selanjutnya 3) penarikan kesimpulan yaitu penemuan baru berupa deskripsi yang belum pernah ada diperoleh dari data hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan indikator hasil belajar peserta didik pada masing-masing subjek berdasarkan hasil tes dan wawancara.

Metode

Pada penelitian ini terdapat dua tes tulis mengenai soal cerita. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles & Huberman. Menurut (Miles, M. B., Huberman, AM., & Saldana, 2013), langkah-langkah analisis data antara lain 1) kondensasi data yaitu memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data pada catatan lapangan hasil penelitian dan transkrip wawancara yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Kondensasi data dalam penelitian ini menggunakan semua data berupa hasil pekerjaan dan wawancara yang dideskripsikan sebagaimana adanya; 2) penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tersusun dan terorganisasikan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, maupun teks deskriptif. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskriptif terkait indicator hasil belajar peserta didik, selanjutnya 3) penarikan kesimpulan yaitu penemuan baru berupa deskripsi yang belum pernah ada diperoleh dari data hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan indicator hasil belajar peserta didik pada masing-masing subjek berdasarkan hasil tes dan wawancara.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara oleh kepala sekolah SDN Lemahputro 3, mengatakan bahwa budaya literasi merupakan suatu kegiatan membaca, menulis, menyimak yang dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Tidak hanya itu kepala sekolah juga menjelaskan mengenai literasi secara garis besar adalah sebuah pemahaman peserta didik mengenai membaca, menulis, menyimak, serta menentukan sesuatu berdasarkan pemahaman setiap individu. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam membaca adalah kurang sadarnya dari individu dalam hal membaca sehingga dapat dikategorikan masih malas – malasan. Dengan begitu pendidik diharapkan untuk memberikan motivasi kepada para peserta didik. Literasi membaca sangat penting bagi para peserta didik, jadi kembali lagi terhadap masing – masing peserta didik yang tidak ingin membaca, dapat dikatakan faktornya timbul melalui diri sendiri. Ketika dalam kegiatan literasi ada peserta didik yang kurang fokus bahkan tidak fokus, maka disinilah seorang pendidik yang memberikan beberapa teknik dalam suasana mengajar salah satunya dengan memberikan sebuah video yang bergambar serta animasi bergambar supaya mendapatkan kefokusannya dari peserta didik sehingga dapat melanjutkan kegiatan dengan fokus dan lancar. Di SDN Lemahputro 3 membaca memiliki peran yang sangat unggul dalam dunia Pendidikan. Melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dan telah diterapkan oleh sekolah seperti budaya literasi peserta didik dapat mengasah kemampuan membaca, menulis, menyimak, serta menambah wawasan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Yang membedakan dari sekolah lain adalah di SDN Lemahputro 3 ini memberikan fasilitas kepada seluruh peserta didik untuk melakukan kegiatan budaya literasi di halaman sekolah seperti perpustakaan sekolah, taman baca, pojok baca yang pastinya setiap lokasi memiliki berbagai macam bacaan yang telah disiapkan dari mulai buku pelajaran hingga buku cerita. Dalam penerapan budaya literasi ini peserta didik diwajibkan untuk merangkum atau menulis kembali hasil yang mereka dapat dari kegiatan, untuk dijadikan evaluasi, kemudian evaluasi itu digunakan sebagai patokan dalam mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

Hasil

Hasil wawancara dari guru kelas IV A budaya literasi merupakan kegiatan membaca selama 15 menit dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Literasi merupakan kemampuan membaca setiap individu dalam memahami suatu bacaan. Penerapan literasi itu sendiri harus diterapkan sejak dini. Berdasarkan hasil tes dan wawancara dari 21 peserta didik dengan menggunakan analisis deskriptif . Data yang di dapatkan dari penelitian ini adalah data hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik dalam membaca cerita rakyat “Malin Kundang”. Jawaban dari 21 subjek terbagi dalam dua kategori yaitu kategori unggul dan kategori rendah. Subjek unggul yang terdiri dari 17 peserta didik menuliskan sebuah informasi dalam soal dengan tepat. Informasi yang dituliskan berupa bagian yang diketahui dan ditanya. Berdasarkan lembar jawaban dari masing-masing individu kerjakan, 17 peserta didik telah memahami soal dengan menuliskan informasi berupa bagian yang diketahui dan ditanya. Walaupun terdapat informasi yang tidak dituliskan, namun mereka telah melengkapinya saat wawancara. Berdasarkan hasil wawancara 17 peserta didik ini menyatakan informasi yang termuat dalam soal secara tepat dan lengkap dengan memahami dan mencermati soal untuk menuliskan serta menjelaskan secara lisan bagian yang diketahui dan ditanya. Adapun hasil dari subjek rendah terdapat 4 peserta didik yang menuliskan sebuah informasi dalam soal kurang tepat. Informasi yang dituliskan tidak sesuai. Berdasarkan lembar jawaban dari 4 peserta didik dapat dikatakan kurang memahami soal sehingga mereka menuliskan informasi secara asal – asalan, dan pada saat wawancara mereka tidak dapat melengkapi jawaban sesuai dengan pertanyaan.

Pembahasan

Peserta didik harus memiliki kemampuan dasar literasi membaca yang dapat dipahami dan di mengerti dalam proses belajar guna mendapatkan kompetensi yang di harapkan, serta membutuhkan seorang pendidik yang menguasai , memahami dan mengerti mengenai kurikulum (Sutisnawati A, Edwita, 2023). Membaca merupakan keterampilan yang dapat membantu peserta didik dalam proses berkomunikasi baik secara tertulis maupun secara lisan, sehingga kemampuan membaca peserta didik harus di asah secara terus menerus agar dapat membantu dalam proses berjalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan membaca harus di perkenalkan kepada peserta didik sejak berada di bangku sekolah dasar karena memperkenalkan kegiatan tersebut tidak mudah. Maka dari itu dibutuhkan sebuah kegiatan membaca yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan senang dalam mengikuti kegiatan tersebut (Sari, 2018). Di SDN Lemahputro 3 memiliki kegiatan membaca yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan menikmati saat membaca yaitu budaya literasi kegiatan ini dapat menumbuhkan serta membiasakan peserta didik di lingkungannya hal ini sudah terbukti pada saat saya berkunjung di sekolah tersebut para peserta didik sudah banyak yang fasih dalam membaca cerita rakyat tidak hanya di situ peserta didik juga sudah paham mengenai makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Sehingga kegiatan budaya literasi yang telah dilaksanakan dan diterapkan di sekolahan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dari masing- masing peserta didik.

Referensi

- Asna, & M. (2016). Peningkatan Hasil dan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran WordSquare di SD Negeri 27 Batang Anai. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan, Vol.4, No* <https://doi.org/10.29210/166%25y>
- ASTUTI, A. P. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Berbasis Quipper School. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 2(2)*, 334. <https://doi.org/10.22219/jinop.v2i2.3635>
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sumberlawang (KTSP)*. Sragen: UPT Dinas Pendidikan Kecamatan.
- Diyanti, I. S., & Pendidikan. (n.d.). *No Title*.
- Endang, S. (2017). *GANGGUAN KOMUNIKATIF DALAM TUTURAN LISAN ANAK AUTIS*. 1–13.
- Endang Sumarti, Jazeri, M., Putri, N., & Masitoh, D. (2020). Penanaman Dinamika Literasi pada Era 4.0. *Pendidikan, 4*(April).

Referensi

- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Gagné, R. M. (1984). Learning outcomes and their effects: Useful categories of human performance. *American Psychologist*, 39(4), 377–385. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.39.4.377>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Heldisari. (n.d.). Efektivitas Metode Eurhythmic Dalcroze Terhadap Kemampuan Membaca Ritmis Notasi Musik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran, Vol. 4 No.* <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v4i3.28223>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Khofifah, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Literacy conditions of reading, writing and calculating for elementary school students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 9(3), 342–349. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/download/37429/20460>

Referensi

- Khofifah, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Literacy conditions of reading, writing and calculating for elementary school students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(3), 342–349. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/download/37429/20460>
- Kurniati, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di Sdn Jatirahayu Viii. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 260–268. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.7193>
- Miles, M. B., Huberman, AM., & Saldana, J. (2013). *No Title*. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2020). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- Pujiono, E. S. S. dan S. (n.d.). *No Title*. 105–113.
- Sadirman. (2011). *Belajar-Mengajar*. Ilmu Kependidikan. Interaksi Dan Motivasi.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Padas Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Referensi

- Sugiyono, D. (2013). No Title. In *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhardi. (1987). Bahasa -Indonesia sebagai } Sarana K ' Omu : Nikasi · Ilmiah. *Cakrawala Pendidikan, VI*.
- Susanti, D. A. (2018). *Library, the defender of indonesian lieracy culure. 8(2), 180–193.*
- Sutisnawati A, Edwita, Y. G. (2023). ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI MEMBACA PADA KURIKULUM MERDEKA. *ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI MEMBACA PADA KURIKULUM MERDEKA, 4(1), 88–100.*
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10851/4590>

Referensi

- Teale, William H, Sulzby, E. S. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*: Ablex Publication Corp. University of Minnesota.
- Tubbs, S. L. & Moss, S. (1996). *Human Communication: konteks-konteks komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Verawati, N. K. R., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2020). Hubungan antara Minat Baca dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiskha*, 8(3), 351–363.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11–21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.496>
- Wulandari, I. S. (2014). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. 116–123.

